

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>42</sup>

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (field research), dimana peneliti datang secara langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang alamiah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>43</sup>

Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan dan gambaran terhadap kenyataan atau realitas.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 245.

<sup>43</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 89.

Sebagaimana penelitian lapangan itu sendiri ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial serta sikap secara individu atau berkelompok.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti ini dilakukan. Dalam hal ini, Sekolah Sampanwitthaya, Kampung Cho-irong, Tambun Juab, Amper Cho-irong, Cangwad Narathiwat, Thailand merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mencakupi dari tingkat TK (*anuban*), SD (*pratum*), SMP (*mattayumtun*), SMA (*mattayum plai*) yang berada dibawah naungan kementerian pendidikan.

### **1. Identitas Pondok Madhad Nahdhotul Syababul Islamiyah**

- a. Nama Pondok : Madhad Nahdhotul Syababul Islamiyah (Pondok Cho-irong)
- b. Alamat Pondok :
  - a) Jalan : Cho-irong
  - b) Kode Pos : 96130
  - c) Kampung : Cho-irong
  - d) Tambun / Kecamatan : Juab
  - e) Amper/ Kabubatrn : Cho-irong
  - f) Provinsi : Narathiwat
  - g) Tahun Berdiri Pondok : 1973 M. bersamaan 1391 H.
- c. Nama Pengasas Madhad : Haji daud bin Haji Awang

## 2. Visi dan Misi Pondok Madhad Nahdhotul Syababul Islamiyah

### a. Visi

Menjelang tahun 2021 Sekolah Samphan Wittaya menyediakan pendidikan dalam sistem mutu guru Di bawah suasana yang kondusif untuk belajar Bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan siswa tentang agama dan keterampilan akademik Menjadi orang yang bermoral menurut cara Islam Ciptakan peluang untuk menjadi pusat pembelajaran masyarakat.

### b. Misi

Layanan komunitas Agama.<sup>44</sup>

## C. Data dan Sumber Data

Menurut Trianto, “data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>45</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan yang berupa transkrip

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan teacher ummikalsum selaku pendidikan yang bertugas di sekolah sampanwinthaya Provinsi Narathiwat (Selatan Thailand), pada tanggal 7 oktober 2020

<sup>45</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta : KencanaPrenada Media Group, 2011), Hal 279.

### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data-data yang didapat dari : pertama hasil observasi penelitian. Kedua, wawancara penelitian dengan para responden yang lain : kepala madrasah, pendidik (Guru), para – para siswa. Ketiga, dokumen-dokumen yang terdapat di Sekolah Sampanwitthaya

### 2. Data sekunder,

Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Rusmee Sthapana School Propinsi Patani (Selatan Thailand).

Menurut Loflend, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.<sup>46</sup>

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Laxy J.Moleaong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 112.

## 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan.

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam pengertian psikologik, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>47</sup> Ini dilakukan agar data yang didapat dari observasi benar-benar valid.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung keadaan obyek yang akan diteliti. Dan yang peneliti observasi itu adalah keadaan lingkungan Ma'had, kegiatan pembelajaran di kelas, keadaan fasilitas di dalam ruangan belajar.

## 2. Metode Interview/Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 146.

pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>48</sup>

Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data dari pimpinan, para guru-guru dan pihak kiranya dapat memberi keterangan yang diperlukan yang belum dapat diperoleh dari observas.

Sedangkan pelaksanaannya penulis tidak terikat pada daftar pertanyaan yang telah diajukan (dipersiapkan), tetapi melihat kepada situasi dan kondisi agar interview berjalan dengan lancar.

Teknik metode interview yang penulis pergunakan bebas terpimpin, yaitu sebelum penulis melakukan interview, pokok-pokok persoalan telah penulis persiapkan sebelumnya. Terkait hal ini peneliti dapat mewawancarai dengan Abdullah Tuklu selaku kepala Sekolah, ustaz Weahamano, ustazah Nurma dan ustazah Madihah selaku guru agama.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan dokumentatif baik yang berupa laporan atau dokumen lain.<sup>49</sup> Yang termasuk dokumen disini selain laporan juga berupa peraturan – peraturan sejarah hasil musyawarah dan sebagainya.

---

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1983), Hal 131.

<sup>49</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal 131.

Penulis memilih metode dokumentasi ini sebagai metode pengumpul data dan dipergunakan untuk memperoleh data yang berupa jadwal kegiatan, data guru, data murid dan lain-lain, terutama yang menyangkut gambaran umum di Sekolah.

Data dokumentasi yang peneliti dapat yaitu gambaran struktur organisasi, buku pedoman Sekolah, dokumentasi jumlah guru dan siswa, nama-nama personalia pengurus Sekolah dan lainnya.

#### **E. Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari wawancara, observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini peneliti gunakan untuk menentukan dan menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang peneliti peroleh dari metode tersebut. Maka dalam penelitian ini analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Reduksi data diawali dengan menjelaskan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dari penelitian.

##### 2. Display data

Display data merupakan proses menampilkan secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, grafik atau

yang lain dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk menyajikan data.

### 3. Verifikasi dan kesimpulan

Sejak pertama proses pengumpulan data peneliti harus membuat kesimpulan-kesimpulan sementara. Kemudian dalam tahap akhir kesimpulan-kesimpulan tersebut dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibukukan oleh peneliti dan selanjutnya menuju kepada kesimpulan yang matang.